

# Kapolresta Mojokerto AKBP Rofiq Ripto Himawan bersama Kadinkes Pantau Proses Vaksinasi Booster

Achmad Sarjono - [KOTAMOJOKERTO.INDONESIA1.SATU.ID](https://www.kotamojokerto.idonesia1.satu.id)

Jan 18, 2022 - 04:58



KOTA MOJOKERTO - Dalam rangka akselerasi percepatan vaksinasi di Kota Mojokerto, sebanyak 6.019 sasaran vaksin booster lansia dan Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang e-tiketnya sudah siap dan mulai dilakukan vaksinasi tersebar di satu RSUD dan enam puskesmas di Kota Mojokerto, sejak Senin 17 Januari 2022.



Kapolresta Mojokerto AKBP Rofiq Ripto Himawan bersama Kadinkes Kota Mojokerto dr. Triastutik memantau langsung proses vaksinasi booster di Puskesmas Wates yang mendapatkan kuota 100 dosis perharinya.

Alumni AKABRI 2001 AKBP Rofiq menyebutkan, vaksin ini dilaksanakan perdana dan diprioritaskan untuk kalangan lansia. Sasaran mencapai 6.019 dosis, dengan takaran suntikan setengah dari dosis pertama. Yakni hanya 0,25 ml.

"Target ribuan ini sudah kita cicil, dengan mengoptimalkan puskesmas-puskesmas. Supaya proses kerumunan bisa kita reduksi. Untuk massal kita laksanakan di Sunrise Jumat nanti," ucapnya.



AKBP Rofiq mengatakan, capaian vaksinasi booster prioritas lansia dan PBI ditargetkan tiga pekan selesai. Lantaran, pemerintah pusat mewanti-wanti percepatan laporan capaian vaksinasi booster.

"Syukur-syukur dua minggu ini bisa selesai. Apalagi nanti ada vaksin massal itu," ujar Rofiq usai meninjau vaksinasi bersama Dinkes Kota Mojokerto dan PJU nya.

AKBP Rofiq memastikan, para lansia yang tak bisa dilakukan vaksin booster dikarenakan faktor comorbid saat itu, akan tetap bisa mendapatkan jatah vaksin ke depannya.

"Nanti bisa kembali lagi, kalau semua syaratnya sudah memenuhi. Seperti tensi harus normal, kalau sudah sehat silahkan datang lagi. Petugas puskesmas juga akan memantau perkembangan warga," ujarnya.

Sementara itu secara terpisah, Kadinkes Kota Mojokerto dr. Triastutik menambahkan, vaksin booster kali ini diperuntukan untuk lansia dan PBI. Pasalnya, lansia merupakan kelompok rentan dan PBI rentan ekonomi.

Sehingga, pihaknya memprioritaskan ribuan warga lansia dan PBI yang sudah siap e-tiketnya. "Kalau dulu buat nakes Moderna, nah yang sekarang utamanya memang untuk lansia yang masuk kelompok rentan. Lalu PBI rentan ekonomi, kita harus capai dulu. Nanti nya barulah berlanjut ke yang lain," katanya. (Jon)